Rilis Pers HSBC Purchasing Managers' Index™
Diembargo sampai: 10:00 (Jakarta), 1 Mei 2013

compiled by markit

Indonesia Manufaktur PMI™ HSBC

Kondisi operasional terus meningkat dengan PMI di posisi tertinggi dalam enam bulan

Ringkasan

Kondisi operasional pelaku manufaktur di Indonesia lebih baik untuk bulan ketiga berjalan di bulan April. Headline HSBC Purchasing Managers' Index™ (PMI™) – indeks berkala yang disesuaikan secara musiman didapat dari difusi terpisah indeks yang mengukur perubahan dalam output, permintaan baru, penempatan tenaga kerja, jadwal pengiriman pemasok dan stok pembelian – tercatat 51,7 di bulan April, naik lebih sedikit dari 51,3 di bulan Maret. Peningkatan gerakan merupakan cerminan kontribusi yang lebih kuat dari empat daripada lima komponen. Meskipun tertinggi dalam enam bulan terakhir, data terakhir mengindikasikan kondisi bisnis lebih baik kendati hanya moderat.

Permintaan baru berekspansi untuk bulan ke-11 berturut-turut bulan April, di tengah bukti menguatnya permintaan. Tingkat pertumbuhan tetap solid, tetapi mengendur dari bulan Maret. Oleh karena itu, output terus meningkat, tetapi dengan kurang lebih seperlima dari para responden yang mengindikasikan tingkat produksi lebih tinggi dan 16% memberikan catatan adanya penurunan, laju kenaikan keseluruhan adalah moderat. Bisnis baru dari luar negeri juga berekspansi, walau hanya kecil.

Data bulan April mengindikasikan pembelian input di sektor manufaktur Indonesia meningkat. Hampir 22% dari anggota panelis mengindikasikan aktivitas pembelian lebih tinggi, dengan mencatat permintaan yang menguat. Laju ekspansi cukup solid dan sedikit berubah dari yang terlihat sejak bulan Maret. Akibatnya inventaris pra-produksi meningkat. Peningkatan dalam penguasaan bahan baku dan barang setengah jadi, hanya sedikit. Tidak jauh berbeda, stok barang jadi juga terakumulasi untuk bulan kedua berturut-turut. Dengan demikian, tingkat ekspansi keseluruhan hanya kecil. Bukti observasi menyatakan bahwa stok pasca-produksi terakumulasi beriringan dengan pertumbuhan output.

Untuk pertama kalinya sejak bulan Oktober 2012, hitungan jumlah pegawai di sektor penghasil barang Indonesia meningkat jumlahnya selama bulan April. Akan tetapi, laju keseluruhan penciptaan pekerjaan hanya kecil. Hampir 8% dari survei para peserta mengindikasikan tingkat penempatan tenaga kerja lebih tinggi, dengan mencatat persyaratan produksi lebih tinggi. Sebaliknya, 7% dari para panelis melaporkan adanya pengurangan pekerjaan. Meskipun terdapat peningkatan angkatan tenaga kerja, penumpukkan pekerjaan terakumulasi juga. Dengan demikian, volume pekerjaan yang sedang berlangsung (tetapi belum terselesaikan) naik hanya kecil dan merupakan laju terendah dalam urutan ekspansi selama lima bulan yang baru berlalu.

Melanjutkan tren yang telah diobservasi di setiap bulan sejak survei dimulai di bulan April 2011, harga yang dibayar untuk input oleh sejumlah perusahaan yang beroperasi di sektor manufaktur Indonesia jadi lebih besar. Laju keseluruhan biaya inflasi cukup tajam, tetapi mengendur ke tingkat yang paling rendah selama empat bulan. Sekitar seperempat jumlah responden mengindikasikan biaya pembelian lebih tinggi, dengan mencatat harga kulit, listrik, listrik, alat-alat mesin, dan bahan baku secara umum telah naik semua. Akibatnya, harga pintu pabrik naik tajam dan pada tingkat lebih cepat daripada yang tercatat di bulan Maret. Harga output telah meningkat sepanjang riwayat rangkaian 25-bulan.

Komentar

Berkomentar sehubungan dengan survei Indonesia Manufacturing PMI™, Leif Eskesen, Ekonom Utama untuk India & ASEAN di HSBC mengatakan:

"Aktivitas di sektor manufaktur menguat di bulan April dipicu oleh pertumbuhan output dan ketenagakerjaan yang lebih cepat yang mengalahkan deakselerasi dalam arus permintaan baru dari, dan terutama, klien asing. Inflasi harga input tetap tinggi, meskipun mengendur sedikit. Akan tetapi, harga output meningkat pada tingkat yang cepat, seolah mencerminkan celah kenaikan bulan-bulan sebelumnya terkait tekanan biaya. Angka ini menyatakan bahwa BI harus bersiap mengencangkan kebijakan moneter guna meredam tekanan inflasi dan kita saat ini sedang mengamati tanda-tanda awal adanya kebijakan yang akan digulirkan sekitar pertengahan tahun dengan rate FASBI yang tajam."

Hal-hal Pokok

- Ekspansi moderat dalam output manufaktur
- Permintaan baru meningkat secara tajam tetapi pertumbuhan mengendur
- Peningkatan secara solid pada aktivitas pembelian

Ikhtisar Historis

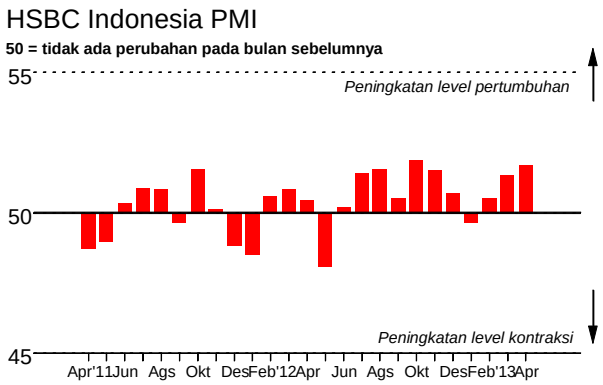

Sumber: Markit, HSBC.

markit™

HSBC

Untuk keterangan lebih lanjut, hubungi:

HSBC

Leif Eskesen, Ekonom Utama untuk India & ASEAN
Telepon +65-6239-0840
Email leifeskesen@hsbc.com.sg

Maya Rizano, Kepala Komunikasi Grup
Telepon + (62-21) 5291 5110
E-mail mayasrizano@hsbc.co.id

Mutiara Asmara, SVP Komunikasi Eksternal
Telepon + (62-21) 5291 5385
Ponsel + (62-87) 887570128
E-mail mutiaraasmara@hsbc.co.id

Markit

Pollyanna De Lima, Ekonom
Telepon +44-1491-461-075
E-mail pollyanna.delima@markit.com

Caroline Lumley, Komunikasi Korporat
Telepon +44-20-7260-2047
Ponsel +44-78-1581-2162
E-mail caroline.lumley@markit.com

Catatan untuk para Editor:

HSBC Indonesia Manufacturing PMI didasarkan pada data yang dikumpulkan dari tanggapan bulanan hingga kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif bagian pembelian di sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan oleh grup Standard Industrial Classification (SIC), berdasarkan pada kontribusi industri hingga PDB Indonesia. Tanggapan survei merefleksikan perubahan, jika ada, dalam bulan berjalan dibandingkan bulan sebelumnya didasarkan pada data yang dikumpulkan di pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator "Kajian' menunjukkan persentase pelaporan masing-masing tanggapan, perbedaan mendasar antara jumlah tanggapan lebih tinggi/lebih baik dan tanggapan lebih rendah/lebih buruk, dan indeks "difusi". Indeks ini adalah jumlah tanggapan positif ditambah setengah dari pemberi tanggapan yang "sama".

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks individual dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru - 0,3; Output - 0,25; Ketenagakerjaan - 0,2; Waktu Pengiriman Pemasok - 0,15; Stok Jumlah Barang Dibeli - 0,1; dengan indeks Waktu Pengiriman diinversikan agar bergerak di arah yang berbanding.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman efektif untuk menunjukkan arah yang berlaku dari perubahan. Bacaan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh dalam varibale, sementara itu di bawah 50 penurunan secara umum.

Markit tidak merevisi data survei yang menjadi dasar setelah publikasi pertama, tetapi sejumlah faktor penyesuaian musiman mungkin dapat direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang berakibat pada serangkaian data yang disesuaikan secara musiman. Data historis terkait dengan angka fundamental (tidak disesuaikan), yang diterbitkan pertama kali dalam rangkaian disesuaikan secara musiman dan selanjutnya data direvisi disediakan untuk yang berlangganan dari Markit. Mohon hubungi economics@markit.com.

Perusahaan Terbatas Publik (PLC) Induk HSBC:

HSBC adalah salah satu institusi jasa layanan perbankan dan keuangan terbesar di dunia, dengan jumlah 6.600 kantor yang tersebar baik di negara maju maupun berkembang. Kami memiliki tujuan untuk turut berperan dalam pertumbuhan ekonomi, menghubungkan para nasabah dengan peluang bisnis yang ada, serta mendukung bisnis dan ekonomi ekonomi agar terus berkembang dan pada akhirnya membantu setiap individu dalam memenuhi harapan dan mewujudkan ambisi mereka.

Kami melayani sekitar 58 juta nasabah melalui empat bisnis global: Retail Banking and Wealth Management, Commercial Banking, Global Banking and Markets, dan Global Private Banking. Sebagai bank internasional terdepan di dunia, jaringan kami mencakup 81 negara dan teritori di enam wilayah geografis: Eropa, Hong Kong, Sebagian Besar Asia-Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara, Amerika Utara dan Amerika Latin. Tujuan kami adalah menjadikan bank ini sebagai bank internasional terdepan dunia.

Tercatat di bursa saham dunia di London, Hong Kong, New York, Paris maupun Bermuda, saham di HSBC Holdings plc dimiliki oleh lebih dari 220.000 pemegang saham di 129 negara dan teritori.

Tentang Markit:

Markit adalah perusahaan layanan informasi keuangan global terdepan dengan lebih dari 2,800 karyawan. Perusahaan menyediakan data independen, penilaian dan proses perdagangan di seluruh kelas aset untuk mendapatkan peningkatan transparansi, mengurangi risiko dan meningkatkan efisiensi operasional. Pangkalan data klien mencakup partisipasi institusi yang paling berperan di pasar keuangan. Untuk informasi lebih lanjut lihat www.markit.com

Tentang PMI:

Survei *Purchasing Managers' Index™ (PMI™)* kini tersedia di 32 negara dan juga wilayah utama termasuk Zona Eropa. Survei ini adalah survei bisnis paling diminati di dunia, dipilih oleh sejumlah bank sentral, pasar keuangan dan para pembuat keputusan bisnis dikarenakan kemampuan memberikan tren ekonomi terkini, akurat dan indikator unik perbulan yang khas. Untuk mempelajarinya lebih lanjut segera ke www.markit.com/economics

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Group Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index*™ dan *PMI*™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.